

Efektivitas Pemanfaatan *Chat GPT* dalam Tugas Esai Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya

Palupi Kusumaningtyas¹, Alisha Arrumi P.², dan Keren Tiurma Eunike S.³

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Surabaya

palupi.23243@mhs.UNESA.ac.id

Abstract

The increasingly rapid advances in technology have also encouraged the development of artificial intelligence systems or what is commonly known as AI (Artificial Intelligence). Chat GPT is present as an AI technology that has many advantages, one of which is in the education sector. In the learning context, the use of Chat GPT can contribute to increasing learning effectiveness by providing access to information and material that is broader and easier to understand. This research aims to identify the effectiveness of using Chat GPT in completing essay assignments, especially for students at Surabaya State University majoring in Communication Sciences. The research method used is a quantitative descriptive approach using data collection techniques through questionnaires. The respondents in this research were active students of the Bachelor of Communication Science Study Program at Surabaya State University. Using GPT Chat can help Surabaya State University students in completing assignments such as essays. Starting from searching for information, answers and composing sentences, thus allowing users to be more productive in completing their tasks. However, if Chat GPT continues to be used it can cause dangerous dependency. People can lose writing, research, or problem-solving skills by relying too much on these technologies.

Keywords: Effectiveness; Chatbot; Artificial Intelligence; Technology; Chat GPT

Abstrak

Kemajuan teknologi yang semakin pesat turut mendorong berkembangnya sistem kecerdasan buatan atau yang biasa dikenal dengan istilah AI (Artificial Intelligence). *Chat GPT* hadir menjadi salah satu teknologi AI yang memiliki banyak keunggulan, salah satunya dalam sektor pendidikan. Dalam konteks pembelajaran pemanfaatan *Chat GPT* dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan akses ke informasi dan materi yang lebih luas dan lebih mudah dipahami. penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas dari penggunaan *Chat GPT* dalam mengerjakan tugas esai terutama pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya jurusan Ilmu Komunikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan Teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya. Penggunaan Chat GPT dapat membantu para mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dalam mengerjakan tugas seperti esai. Mulai dari mencari informasi, jawaban serta menyusun kalimat, Sehingga memungkinkan pengguna untuk lebih produktif dalam menyelesaikan tugas mereka. Namun, apabila *Chat GPT* ini terus digunakan dapat menyebabkan ketergantungan yang berbahaya. Orang dapat kehilangan keterampilan penulisan, riset, atau pemecahan masalah karena mengandalkan terlalu banyak pada teknologi ini.

Kata Kunci: Efektivitas; Chatbot, Kecerdasan buatan, teknologi, *Chat GPT*

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi yang semakin pesat turut mendorong berkembangnya sistem kecerdasan buatan atau yang biasa dikenal dengan istilah AI (*Artificial Intelligence*). *Artificial Intelligence* merupakan teknologi masa kini yang muncul sebagai teknologi revolusioner atau dikenal dengan sebutan Revolusi Industri 4.0. AI mampu belajar dari data dan melakukan tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia seperti cara belajar, melakukan penalaran, mengambil keputusan, dan mengoreksi diri (Devianto & dwiasnati, 2020). Berkat kemampuannya dalam mengembangkan sistem kecerdasan, saat ini AI telah diaplikasikan di berbagai bidang (Oktradiksa et al., 2021). Seperti bidang industry (Calli & Calli, 2022; Wijayanti & Chamdani, 2022), kesehatan (Hee Lee & Yoon, 2021; Wani et al., 2022) maupun pendidikan (Renz & Vladova, 2021; Yang, 2021; Zhang & Aslan, 2021). Salah satu teknologi AI yang semakin banyak diaplikasikan dan dimanfaatkan adalah *Chat GPT (Generative Pre-trained Transformer)*.

Chat GPT merupakan salah satu aplikasi AI yang berfungsi melakukan interaksi dalam percakapan berbasis teks (Santhosh, 2023). Sistem *chat bot* berbasis AI ini sangat bermanfaat karena dapat menjadi terobosan teknologi pemrosesan bahasa yang dapat menganalisis dan meningkatkan kemampuan menulis. Fitur utama dalam *Chat GPT* adalah kemampuan untuk menghasilkan teks analitis yang dapat membantu dalam beberapa tugas seperti membuat konten tertulis. Kemampuannya dalam memahami bahasa yang kompleks mampu memberikan kesan yang menarik bagi penggunaannya. Dengan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki oleh *Chat GPT*, secara umum target pengguna dapat mencakup individu dari berbagai usia, latar belakang pendidikan, jenis pekerjaan, dan minat. Pengguna individu mengakses *Chat GPT* untuk tujuan hiburan atau pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran pemanfaatan *Chat GPT* dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan akses ke informasi dan materi yang lebih luas dan lebih mudah dipahami (Arifdarma, 2023). Dengan sumber informasi yang luas maka *Chat GPT* akan sangat membantu dalam menemukan referensi yang relevan, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk pengerjaan tugas akan menjadi lebih singkat. Ini adalah salah satu dari banyak alasan mengapa *Chat GPT* sangat populer dan banyak dibahas di media sosial serta diminati oleh berbagai kalangan.

Banyak orang di sosial media mengaku mereka menggunakan *Chat GPT* untuk menulis gagasan, Menyelesaikan laporan pekerjaan, hingga menulis esai akademik (Fitria, 2023). Hal ini terjadi juga di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya, Mereka mendapat kasus yang serupa seperti memperoleh banyak penugasan esai akhir akhir ini. Untuk itu, agar dapat mempersingkat waktu pengerjaan ditemukan banyak dari mereka yang memanfaatkan aplikasi *Chat GPT*. Memang, jika dilihat dari cara penggunaannya dan hasil yang ditampilkan oleh *Chat GPT* dapat memudahkan mereka sehingga tugas terselesaikan dengan cepat, namun kebenaran dari pernyataan tersebut masih perlu dipertanyakan. Sehingga, perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai bagaimana pengalaman mereka saat menggunakan aplikasi *Chat GPT* untuk mengerjakan tugas esai.

Oleh sebab itu, penulisan artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas dari penggunaan *Chat GPT* dalam mengerjakan tugas esai terutama pada mahasiswa Universitas Negeri Surabaya jurusan Ilmu Komunikasi. Penelitian ini ditulis dengan berlandaskan pada suatu tujuan yaitu mengetahui sejauh mana efektivitas yang diperoleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya jika menggunakan *Chat GPT* sebagai media untuk membantu mengerjakan tugas.

2. Kajian Pustaka

Berdasarkan paparan pada latar belakang diatas maka, kajian Pustaka pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.1 Efektivitas

Efektivitas merupakan kata yang berasal dari kata efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektif artinya manjur, mujarab, efisien, mampu membawa keberhasilan dan bermanfaat. Pada dasarnya yang dimaksud dengan efisiensi adalah mencapai hasil atau menekankan pada hasil yang dicapai. Menurut (Beni, 2016), efektivitas adalah hubungan antara hasil, kebijakan dan prosedur dari suatu organisasi.

Dalam konsep yang dikemukakan oleh beberapa ahli, konsep efektivitas masih belum sesuai atau mempunyai pandangan yang sama dengan beberapa ahli karena pendekatan yang diterapkan oleh beberapa disiplin ilmu untuk mengukurnya berbeda. Gibson mengatakan bahwa secara teoritis atau praktis, tidak ada konsensus umum mengenai efektivitas. Dalam penggunaannya digunakan dua pendekatan umum untuk menjelaskan pengertian efisiensi, yaitu berdasarkan tujuan dan berdasarkan teori sistem. Berdasarkan tujuan, efisiensi adalah kemampuan untuk mencapai tujuan tertentu. Selanjutnya pengertian efisiensi menurut teori sistem adalah hubungan yang luas. Berdasarkan uraian gagasan tentang efektivitas di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu tujuan atau sasaran dapat tercapai.

2.2 AI (*Artificial Intelligence*)

Artificial Intelligence atau kecerdasan buatan merupakan kecerdasan yang diciptakan oleh manusia dan diintegrasikan ke dalam mesin atau teknologi tertentu sehingga mesin dapat berfungsi sebagaimana manusia dapat bekerja. Sistem AI bekerja dengan meniru kecerdasan yang dimiliki oleh manusia kemudian kecerdasan manusia tersebut diterapkan ke dalam bentuk bahasa yang dapat bekerja di dalam komputer sehingga sistem cerdas dapat memberikan respons tertentu kepada penggunanya. (Desiani & Arhami, 2008). Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa AI (*Artificial Intelligence*) merupakan suatu teknologi buatan manusia yang memiliki kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan seperti halnya yang dilakukan oleh manusia.

2.3 Chatbot (*Chatterbot*)

Chatbot merupakan sebuah program komputer yang dapat berkomunikasi dengan pengguna melalui pengolahan bahasa alami. Chatbot menyimulasikan model yang telah ditentukan sebelumnya (Weizenbaum, 1966). Meski identik dengan *chat*, keberadaan aplikasi sejenis juga telah terintegrasi di berbagai media aplikasi. Dimulai dengan jejaring sosial seperti WhatsApp, di mana bot dapat secara otomatis membalas pesan yang dikirimkan kepada mereka. Chatbots bekerja dengan cara menganalisis kata kunci yang dimasukkan pengguna, kemudian chatbot secara otomatis memberikan jawaban yang sesuai dengan kata kunci yang diberikan.

2.4 Teknologi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, kata teknologi mengacu pada metode ilmiah yang bertujuan untuk mencapai tujuan praktis, ilmu terapan atau sarana komprehensif untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.

Secara etimologis, teknologi berasal dari kata Yunani *technologia* techno yang berarti “keterampilan” dan logia yang berarti “pengetahuan”. Secara umum pengertian teknologi adalah penerapan ilmu pengetahuan untuk tujuan praktis dalam kehidupan manusia atau untuk mengubah dan memanipulasi lingkungan manusia.

Menurut (Capra, 2004), pengertian teknologi adalah pembahasan sistematis mengenai seni terapan atau pertukangan. Ini merupakan singgungan sastra Yunani terhadap *Technologia* yang

berasal dari kata “techne” yang berarti wacana artistik. Sedangkan (Manuel Castells, 2004) mendefinisikan teknologi sebagai seperangkat alat, aturan dan prosedur yang membentuk penerapan pengetahuan ilmiah pada tugas tertentu dalam kondisi yang memungkinkan pengulangan.

Berdasarkan uraian sudut pandang di atas, kami dapat menyimpulkan bahwa teknologi adalah ilmu yang mempelajari keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan alat dan metode pengolahan untuk membantu melakukan berbagai pekerjaan manusia.

3. Metode Penelitian

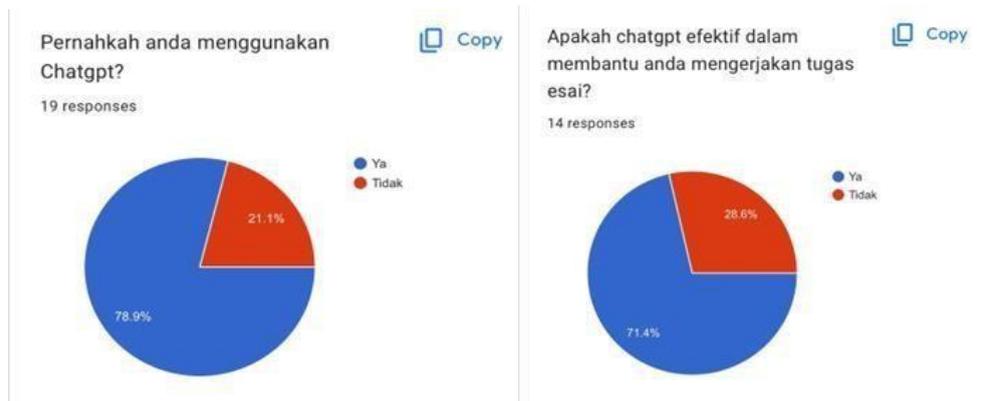
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode ini merupakan proses metode pengambilan data melalui banyaknya angka responden, mulai dari pengumpulannya hingga penafsirannya. Mengumpulkan hasil mengenai topik yang kami bahas melalui *google form* dan kami lanjut dengan menghitung dan menganalisis jawaban mahasiswa yang mengisi *google form* yang kami sediakan, oleh karena itu kami memilih pendekatan kuantitatif.

Artikel ini mengambil contoh nyata dari para mahasiswa aktif di Universitas Negeri Surabaya melalui *google form* yang telah kami buat dan diskusikan bersama. Metode ilmiah ini akan membantu kami dalam menghitung jumlah mahasiswa yang menggunakan *Chat GPT* dengan yang tidak menggunakan *Chat GPT*. Serta melihat pandangan dari responden masing-masing mengenai topik yang dibahas. Sampel yang kami ambil berasal dari jawaban jawaban responden di *google form* yang telah di siapkan. Kami juga melakukan analisis sekitar dimana kami mengambil contoh nyata yang berada di sekitar kami. Kami analisis dan deskripsikan apa yang terjadi dan kami rangkum ke dalam jurnal ini.

Objek penelitian jurnal ini hanya mengambil responden mahasiswa aktif Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya dengan mengusung tema *Chat GPT* sebagai sarana pengerjaan tugas esai. Penelitian ini kami lakukan dan kami diskusikan secara bersama dan kami analisis hasil atau jawaban dari responden responden yang menjawab pertanyaan kami. Data-data yang peneliti dapat kami olah lagi secara bersama untuk memenuhi kajian jurnal ilmiah ini.

Kami mengolah pandangan dan jawaban dari responden di *google form*, lalu kami cermati dan kami masukkan ke dalam jurnal ilmiah ini sebagai bahan referensi dan sumber yang valid untuk memenuhi isi jurnal serta memberi contoh yang nyata.

3.1 Gambar Diagram



Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa sebanyak 78,9% responden pernah menggunakan aplikasi *Chat GPT* untuk membantu mereka dalam mengerjakan tugas esai. Dan sebanyak 71,4% responden menjawab bahwa penggunaan *Chat GPT* efektif untuk pengerjaan tugas esai mereka.

4. Hasil dan Pembahasan

Chat GPT merupakan bagian dari perkembangan teknologi yang baru-baru ini terjadi dan biasa disebut dengan *artificial intelligence*. *Chat GPT* sendiri ini merupakan bagian dari OpenAi yang di program untuk menjawab pengguna dengan sepanjang, sedetail dan menggunakan gaya yang di ingin kan oleh pengguna. Penggunaan *Chat GPT* kini telah merajalela di negeri kita ini, meskipun bisa dikatakan perkembangan teknologi di Indonesia ini masih sangat lambat, penggunaan *Chat GPT* ini sangat mudah dan dapat dimengerti oleh masyarakat kita dengan mudah. Perkembangan teknologi ini membawa banyak hal dalam mau itu dalam bentuk positif atau bentuk negatif. Kami mengambil contoh dari mahasiswa UNESA yang pernah menggunakan *Chat GPT* untuk mengerjakan atau menggunakan *Chat GPT* sebagai sarana efektivitas pengerjaan tugas, dan lebih detailnya lagi tugas esai. *Chat GPT* ini memang di program untuk mengikuti prompt yang diberi oleh pengguna. Tidak heran jika mahasiswa banyak yang menggunakannya. Jika seorang mahasiswa mendapat tugas esai yang bertema “Perkembangan teknologi” dan harus mencakup 1.000 kata, mahasiswa dapat menuliskan itu ke dalam *Chat GPT* dan mendapat jawaban yang telah di program. Meskipun jawabannya bisa dikatakan masih berantakan, menurut salah satu responden “Karena selain mempermudah, *Chat GPT* juga mempercepat pengerjaan tugas. Hanya perlu memasukkan kata kunci, kemudian jawaban akan otomatis keluar”. Yang menjadi penelitian kami adalah, apakah *Artificial intelligence* ini efektif dalam membantu pengerjaan tugas esai mahasiswa, atau *Artificial intelligence* ini malah menjadi ancaman bagi mahasiswa.

4.1 Penerapan *Chat GPT* di Lingkungan Mahasiswa

Chat GPT adalah contoh perkembangan teknologi kecerdasan buatan yang telah mengubah cara manusia mengerjakan tugas dalam berbagai bidang. Penerapannya dalam mengerjakan tugas sangat beragam dan berdampak positif. Salah satu penerapan paling umum adalah dalam penulisan. Untuk pengerjaan tugas esai sendiri, *Chat GPT* dapat membantu dalam menyusun teks, memberikan saran, dan membantu dalam struktur kalimat dan paragraf. Selain itu, *Chat GPT* juga dapat merangsang kreativitas mahasiswa dengan menghasilkan ide-ide baru, sehingga akan sangat membantu dalam pengerjaan esai. Dan yang menjadi alasan utama para mahasiswa menggunakan *Chat GPT* adalah dikarenakannya menggunakan *Chat GPT* dapat menghemat waktu, seperti dalam

tugas penelitian dan menulis. Hal ini memungkinkan pengguna untuk lebih produktif dalam menyelesaikan tugas mereka (cotton, dkk 2023).

Mengenai efektivitas dan efisiensi, secara efisien *Chat GPT* ini menurut 71,8% mahasiswa menjawab sangat efisien dan dapat di akses dari mana pun dan oleh siapa pun karna aksesnya dapat langsung melalui web. Oleh karena itu banyak responden mahasiswa menjawab mereka pernah menggunakan *Chat GPT* untuk membantu tugas mereka baik itu untuk menjawab secara keseluruhan atau pun sebagai referensi. “Selain mempermudah, *Chat GPT* juga mempercepat pengerjaan tugas. Hanya perlu memasukkan kata kunci, kemudian jawaban akan otomatis keluar”, “tata bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami sehingga sangat membantu dalam pengerjaan tugas esai” ini adalah beberapa kata kata dari para responden yang membuktikan efisiensi ChatCPT sebagai sarana pengerjaan tugas esai. Jawaban *Chat GPT* Ini termasuk relevan dari respons para responden, tetapi apakah *Chat GPT* ini dapat dikatakan efektif dalam mengerjakan tugas esai mahasiswa. 71.4% mahasiswa mengatakan bahwa *Chat GPT* ini efektif dan sangat membantu, “*Chat GPT* memudahkan mencari ide”, “*Chat GPT* membantu saya menentukan topik dan kata-kata yang tepat untuk esai”. Tetapi terdapat 28,6% responden ini menyangkal efektifitas dari *Chat GPT* ini beberapa dari mereka mengaku “kata kata yang di dapatkan dari *Chat GPT* ini tidak sebanding dengan tulisan manusia sendiri”, “terdapat banyak kalimat yang kurang tepat dan berubah ubah”. Melihat dari hasil penelitian yang kami lakukan, menurut jawaban yang dipilih oleh responden terbanyak, *Chat GPT* ini sangat membantu tugas esai mahasiswa UNESA. Meski banyak yang mengaku AI ini sangat efektif dan efisien hal ini belum berarti bahwa AI ini sudah di sempurnakan. AI dapat terus berkembang di masa depan dan dapat menjadi sarana yang tepat bagi para mahasiswa untuk membantu mengerjakan tugas esai mereka.

Namun, di balik beragam kemudahan yang mungkin bisa diambil para mahasiswa, risiko besar juga ikut menghantui bila *Chat GPT* diterapkan di perguruan tinggi. Penggunaan *Chat GPT* dapat menimbulkan beberapa ancaman, Salah satu ancaman terbesar adalah potensi plagiarisme. Dalam upaya untuk mendapatkan tugas yang selesai dengan cepat, beberapa pengguna mungkin cenderung menyalin dan menempelkan informasi yang dihasilkan oleh *Chat GPT* tanpa memberikan kredit kepada sumbernya. Hal ini dapat mengakibatkan sanksi akademik serius atau kerugian dalam hal reputasi.

Penggunaan berlebihan *Chat GPT* dalam tugas dapat menyebabkan ketergantungan yang berbahaya. Orang dapat kehilangan keterampilan penulisan, riset, atau pemecahan masalah karena mengandalkan terlalu banyak pada teknologi ini. Dalam beberapa kasus, *Chat GPT* juga mungkin dapat menghambat kreativitas individu. Pengguna dapat terlalu mengandalkan model AI untuk menghasilkan ide, mengurangi kemampuan mereka untuk berpikir kreatif dan mandiri. Penggunaan *Chat GPT* juga sering melibatkan berbagi informasi dan data dengan penyedia layanan. Sehingga, ancaman privasi mungkin timbul jika data ini tidak dikelola dengan baik atau disalahgunakan.

4.2 Peluang *Chat GPT* di Lingkungan Mahasiswa

Maraknya *Chat GPT* ini membawa banyak peluang sebagai sarana pembantu mengerjakan tugas mahasiswa. Menurut salah satu responden “*Chat GPT* sangat mudah digunakan cukup dengan memasukkan kata kunci kemudian jawaban akan keluar seperti google pada umumnya namun kita dapat jawaban yang lebih detail”. Keuntungan menggunakan *Chat GPT* salah satunya adalah proses nya yang cepat, sehingga mahasiswa yang tugasnya hampir berdekatan dengan *deadline* dapat menyelesaikan tugas secara efisien. Tapi apakah hal ini di perbolehkan di perguruan tinggi? Menggunakan *Chat GPT* ini dapat di katakan sebagai kecurangan tentunya, itu adalah salah satu bagian negatif dari *Chat GPT* atau *Artificial intelligence* ini. Sebagai bahan referensi *Chat GPT* ini dapat digunakan karena tidak langsung mencantumkan semua halnya.

Selain itu, penggunaan *Chat GPT* dapat menciptakan ketergantungan mahasiswa untuk mengerjakan tugas. Seperti contohnya mahasiswa tidak dapat memahami konsep atau materi yang mereka terima melalui *Chat GPT* ataupun kurangnya keterlibatan dalam mengerjakan dan hanya menggantungkan *artificial intelligence* ini. Namun, beberapa responden mengaku bahwa *Chat GPT* ini membantu mereka dalam memikirkan hal yang belum pernah mereka pikirkan sebelumnya dan memberi mereka ide ataupun konsep-konsep baru untuk mengerjakan esai. Sehingga *Chat GPT* ini dapat menjadi hal yang positif dan sangat membantu dalam pengerjaan tugas.

Dengan efisiensinya *Chat GPT*, hal ini menjadi pilihan bagi para mahasiswa UNESA untuk membantu dalam tugas esai mereka seperti mencari ide, topik, ataupun sebagai referensi. Mahasiswa juga mengaku menggunakan *Chat GPT* dan lalu mereka parafrase lagi kata kata yang mereka peroleh dan mereka cantumkan dalam tugas mereka. Selain itu *Chat GPT* ini sangatlah cepat dalam memaparkan jawaban sehingga banyak mahasiswa memilih untuk menggunakan *Chat GPT* karena efisiensi waktunya. *Chat GPT* juga dapat memaparkan materi kepada mahasiswa yang takut bertanya dan memberi lingkungan yang aman serta nyaman untuk mahasiswa. Materi-materi yang di beri oleh *Chat GPT* ini kemudian dapat diolah kembali dan diajikan bahan pengerjaan esai mahasiswa UNESA.

5. Kesimpulan

Berkembangnya dunia teknologi saat ini semakin canggih dan bervariasi. Teknologi memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas mereka, baik dalam bidang pekerjaan, rumah tangga, pendidikan dan bidang lainnya. Pendidikan semakin berkembang seiring berkembangnya teknologi yang membuat proses pembelajaran para pengajar beserta para murid dan mahasiswa menjadi lebih menarik, variatif, efektif dan tentunya lebih mudah. Pada masa kini, teknologi baru telah muncul yang bernama *Chat GPT (Generative Pre-trained Transformer)*. Saat ini, *Chat GPT* sedang tren di masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. *Chat GPT* beroperasi berdasarkan model *chat* atau seperti satu orang berbincang secara online dengan lawan bicaranya. Mahasiswa memulai *chat* melalui *Chat GPT* dengan *chat* yang dianggap sebagai perintah sehingga *Chat GPT* akan memberikan hasil dari perintah yang diberikan oleh para mahasiswa.

Perkembangan ini tentunya menjadi sebuah kemudahan di tengah para mahasiswa, salah satunya dalam pengerjaan tugas esai karena dapat membantu dalam menyusun teks, memberikan saran, menghasilkan ide, dan membantu dalam struktur kalimat dan paragraf. Sehingga, Pembelajaran juga menjadi efektif karena tugas seperti esai yang sulit dan lama dikerjakan menjadi lebih mudah karena adanya bantuan dari *Chat GPT* ini. Kemudahan yang diberikan tidak menutup adanya kekurangan yang menjadi ancaman bagi para mahasiswa. Orisinalitas jawaban yang dihasilkan *Chat GPT* tidak 100% akurat orisinalitasnya sehingga mahasiswa yang menggunakan *Chat GPT* hingga ketergantungan dapat menyebabkan mahasiswa terlibat masalah plagiarisme dan membuat mahasiswa menjadi kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas mereka.

Peneliti memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian yang melibatkan beberapa mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang menggunakan *Chat GPT*. Penggunaan *Chat GPT* membantu para mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dalam mengerjakan tugas seperti esai. Jika *Chat GPT* ini terus digunakan, hal ini dapat mengganggu tanggung jawab mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang mengasah kemampuan mereka. Jika *Chat GPT* digunakan dengan baik, *Chat GPT* akan memiliki peluang yang baik untuk kedepannya. Masyarakat sedang di era teknologi yang canggih sehingga tidak menutup kemungkinan para mahasiswa akan memanfaatkan teknologi yang ada untuk membantu mereka. Bimbingan serta pemeriksaan akan membantu mahasiswa untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dengan baik dan benar.

Daftar Pustaka

- [1] Suariqi Diantama, “Pemanfaatan Artificial Intelegent (AI) Dalam Dunia Pendidikan”, *dewantech*, vol. 1, no. 1, pp. 8–14, Aug. 2023.
- [2] Iriyani, S. A., dkk. Studi Literatur: Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pendidikan. *UPGRADE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, vol 1, no 1, pp 9-16, Aug 2023.
- [3] Nisak, Khoirotun, & Ishlahiyah, Mazroatul. AI Chatbots’ Role in Assisting English Literature Students’ Writing Skill. Vol 5, pp 20-31, Sept 2023.
- [4] P. Pontjowulan, “Implementasi Penggunaan Media *Chat GPT* dalam Pembelajaran Era Digital”, *JECS*, vol. 2, no. 2, pp. 1–8, Sep. 2023.
- [5] Sholihatin, E., dkk. Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur. *Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, vol 5, no 1, pp 1-10. 2023.
- [6] Hilir., A. *Teknologi Pendidikan di Abad Digital*, 2021.
- [7] Macdonald C., dkk. Can *Chat GPT* Draft a Research Article an Example of Population Level Vaccine Effectiveness Analysis. *Journal of Global Health*. vol 1, no 01003, Feb 2023.
- [8] Faiz A., & Kurniawaty I. Tantangan Penggunaan *Chat GPT* dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral. *EDUKATIF: Jurnal ilmu pendidikan*, vol 5, no 1, pp 456-463. 2023.
- [9] Efendi N. M., *Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital*. *HABITUS: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, dan Antropologi*, vol 2, no 2, pp 173-182. 2018.
- [10] Azis T., *Strategi Pembelajaran Era Digital*, vol 1, no 2. 2019
- [11] Cotton, D. R. E., dkk. Chatting and cheating ensuring academic integrity in the era of *Chat GPT*. *Innovation in education and teaching internasional*, pp 1-12, 2023.
- [12] T. N. Fitria, “Artificial intelligence (AI) technology in OpenAI *Chat GPT* application: A review of *Chat GPT* in writing English essay”, *ELT*, vol. 12, no. 1, pp. 44-58, Mar. 2023.